

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, smenuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Magang yang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester enam (6). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa POLIJE. Magang memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Magang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengolaborasikan antara suatu teori yang diterima

selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Magang ini

Kaliandra adalah sebuah organisasi sosial yang berdiri sejak tahun 1997. Kaliandra bekerja dengan komunitas lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan tujuan berdirinya Kaliandra adalah untuk memelihara dan melestarikan warisan budaya, sumber daya alam dan lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, mengatur pendanaan dan mengelola berbagai kegiatan pengembangan masyarakat untuk memberikan infrastruktur dan fasilitas yang lebih baik untuk komunitas. Kaliandra mengembangkan usaha dengan Kaliandra Organic Farm, Resort and Wellness Retreat. Seluruh profit dari Kaliandra Resort digunakan untuk mendukung Yayasan Kaliandra Sejati guna menguatkan komunitas lokal, konservasi hutan Gunung Arjuna dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. PT Dinamika Karya Persada yang merupakan unit bisnis dari yayasan Kaliandra Sejati. Kaliandra sendiri kami jadikan sebagai tempat Magang yang bertujuan untuk memperdalam ilmu pengetahuan kami di bidang produksi dan budidaya sayuran organik.

Pemerintah Indonesia melalui Departemen Per-tanian telah mencanangkan program-program guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup yang lebih sehat seperti Go Organic 2010 dengan salah satu kegiatannya adalah memasyarakatkan pertanian organik kepada konsumen, petani, pelaku pasar serta masyarakat luas. Pada awalnya, masyarakat mengkonsumsi sayuran tanpa mempertimbangkan apakah sayuran yang dikonsumsi mengandung bahan kimia berbahaya atau tidak. Seiring berkembangnya informasi tentang sayuran organik, sebagian masyarakat mulai beralih dari sayuran nonorganik ke sayuran organik. Sebagian masyarakat mulai percaya bahwa sayuran organik lebih aman untuk dikonsumsi karena kandungan bahan alami tanpa kimia dalam pembudidayaannya (Reza & Devi, 2015)

Sistem pertanian organik mengutamakan penggunaan bahan organik sebagai salah satu syarat dalam kegiatan usaha tani. Penggunaan bahan organik diharapkan mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah sehingga menunjang pertumbuhan tanaman yang lebih baik. Dalam pemasaran, dengan

sistem pertanian organik, produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan lebih sehat sehingga target pasarnya semakin meningkat (Margolang et al., 2015). Hal ini akan menjadi prospek bagi pelaku usaha pertanian salah satunya perusahaan Kaliandra Organik Farm Pasuruan. Jenis sayur dan buah yang dibudiyakan oleh Kaliandra Organik Farm juga sangatlah beragam salah satunya adalah tomat cherry (*Solanum lycopersicum var. Cerasiforme*). Tomat ceri merupakan salah satu tanaman hortikultura dengan nilai ekonomi yang terbilang cukup tinggi, karena buah ini memiliki banyak manfaat serta kegunaannya. Tomat juga berasal dari golongan sayuran yang rentan terhadap air. Ada beragam macam jenis tomat, salah satunya adalah tomat ceri yang diminati masyarakat Indonesia. Tomat ceri merupakan buah yang berasal dari negara Peru dan Chili bagian utara. Tomat ceri memiliki bentuk bulat dan lonjong, cenderung lebih kecil dari tomat sayur pada umumnya. Varietas tomat ceri memiliki rasa yang cenderung manis dan memiliki kandungan protein, karbohidrat, serat, energi, vitamin A dan C yang lebih tinggi dibandingkan dengan tomat sayur. Buah tomat juga mengandung serat yang memiliki fungsi sebagai pelancaran proses pencernaan makanan dalam perut (Mill et al., n.d.). Perbedaan kandungan senyawa dalam produk organik dan konvensional, dapat dilihat dari kandungan asam organik dan polifenol disebabkan dua kemungkinan. Dugaan pertama adalah pemupukan dengan pupuk anorganik menyebabkan lebih cepat tersedianya nitrogen sehingga mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman dan sebagai akibatnya produksi senyawa metabolit sekunder berkurang (Winter dan Davis 2006).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Magang

Tujuan secara umum adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Magang.
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md.P.).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus Magang adalah:

- a. Memperoleh keterampilan dalam melakukan budidaya tanaman semusim khususnya tanaman sayuran organik.
- b. Memperoleh keterampilan dalam mengolah dan memanfaatkan tanaman obat dan tanaman sayuran organik.
- c. Mahasiswa dapat melakukan pemasaran olahan tanaman sayuran organik.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah:

- a. Dapat melatih kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam bekerja (dalam satu tim maupun mandiri) sesuai dengan keahlian masing-masing.
- b. Dapat melatih pola pikir mahasiswa agar dapat berfikir secara kritis sehingga dapat membrikan pendapat atau ide yang logis untuk melaksanakan sebuah kegiatan.
- c. Dapat menumbuhkan rasa solidaritas yang baik antar sesama.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di Yayasan kaliandra Sejati yang berada di dusun Gamoh, desa Dayurejo, kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Jawa Timur 67157. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 1 Juni 2024. Jam kerja dimulai pada pukul 07.00 – 15.00 WIB yang berlangsung mulai dari hari Senin sampai dengan hari Minggu dengan waktu libur dihari Rabu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Orientasi

Metode ini merupakan tahap awal pertemuan dengan pembimbing lapang Magang. Metode ini dimulai dengan mahasiswa dikumpulkan dan melakukan pengenalan tugas – tugas secara umum kegiatan.

1.4.2 Observasi lapang

Metode ini merupakan metode pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data mengenai keadaan yang terjadi di lahan secara umum. Metode ini diharapkan mahasiswa paham tentang kondisi yang terjadi di lapang dan mampu mengumpulkan serta mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di lapangan.

1.4.3 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Partisipasi aktif ini dilakukan sesuai dengan pengarahan yang ditugaskan oleh atasan ataupun pembimbing Magang.

1.4.3 Praktik Langsung pada Lahan Budidaya

Metode kegiatan ini dilakukan secara langsung di lahan budidaya yang meliputi pembibitan, pengolahan tanah, pemupukan, penanaman, perawatan, pemanenan, sortasi dan pencucian serta pengemasan.

1.4.4 Diskusi

Metode kegiatan ini dilakukan setiap 2 minggu sekali di hari sabtu jam 11.00 hingga 13.00 WIB dengan pembimbing Magang. Metode kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjawab permasalahan yang didapatkan di lahan organic farm serta mahasiswa dapat memperluas pemahaman terkait hal – hal baru yang ditemukan di lahan organic farm kaliandra.

1.4.5 Penulisan laporan

Setelah kegiatan Magang diselesaikan mahasiswa diwajibkan menuliskan laporan hasil akhir Magang yang akan dikumpulkan diakhir kegiatan Magang.

